

pat
2021



RANGKUMAN
K I L A T

Sosiologi

KATA PENGANTAR

Halo Kilaters!

Terima kasih banyak atas dukungan kalian untuk menggunakan Rangkuman Kilat sebagai salah satu referensi belajar dalam menghadapi PTS 2021 kemarin. Kami juga ingin berterima kasih juga untuk kesabaran kalian dalam menanti Rangkuman Kilat – PAT 2021. Pada Kesempatan kali ini, kami telah menyusun Rangkuman Kilat edisi PAT 2021 sesuai dengan kisi-kisi yang diberikan dari guru.

Walaupun kami tahu bahwa halaman kata pengantar ini tidak akan dibaca kalian, kami akan tetap mengingatkan kalian boleh saja menggunakan Rangkuman Kilat sebagai referensi belajar kalian, akan tetapi jangan pasrah dengan belajar dari Rangkuman kami saja. Belajarlah dari referensi yang lain, seperti buku, latihan soal, dan internet. Seperti yang kalian tahu bahwa Rangkuman Kilat dibuat oleh Team Kilat yang merupakan sekelompok murid, sehingga dapat disimpulkan bahwa Rangkuman Kilat ini bukan dari guru.

Akhir kata, kami sekali lagi ingin berterima kasih sebanyak-banyaknya atas dukungan dan kepercayaan kalian kepada Team Kilat, dan kami doakan sukses dan yang terbaik bagi kalian untuk menghadapi PAT 2021 kali ini.

The logo for Team Kilat features the word "TEAM" in a bold, yellow, sans-serif font above the word "KILAT" in the same font. A yellow lightning bolt is positioned between the 'I' and 'L' of "KILAT".

Kak Harto

|

Centrino

Coloid

|

xnyaa

Biola*_*

|

Jane

Ada kritik, saran, dan kesalahan dalam Rangkuman ini? Kalian bisa isi link gform di bawah ini. Gform akan selalu kami baca hingga H-1 hari terakhir PAT 2021.

https://docs.google.com/forms/d/15KvpTscON89jG0jsVa1QvGS49-Zw1To5A_f3o7mn368/edit?usp=sharing

Dukung Team Kilat! <https://saweria.co/teamkilat>

I. PILIHAN GANDA SEDERHANA (PGS)

1. Wujud diferensiasi sosial

- a) Perbedaan ras
- b) Perbedaan etnik
- c) Perbedaan agama
- d) Perbedaan jenis kelamin
- e) Perbedaan profesi

2. Contoh tindakan kategori kesetaraan

- a) Kesetaraan hukum : mengacu bahwa semua warga adalah subjek hukum yang universal
- b) Kesetaraan politik : orang yang menjadi subjek peraturan negara harus memiliki hak yang sama dalam perumusan UU yang menjadi dasar aturan
- c) Kesetaraan sosial : tidak ada dominasi dan pihak yang dipandang rendah dalam masyarakat
- d) Kesetaraan ekonomi : pembagian sumber daya secara adil
- e) Kesetaraan moral : setiap warga mempunyai nilai yang sama, sehingga kepentingan moral setiap warga setara

3. Contoh pelapisan masyarakat feodal yang pernah ada di Indonesia

- Di Surakarta dan Yogyakarta
 1. Kaum bangsawan, yaitu raja dan keluarganya
 2. Golongan priyayi, ulama, punggawa
 3. Golongan wong cilik, yaitu petani, pedagang, buruh
- Di Aceh
 1. Keturunan raja atau bangsawan
 2. Olee balang, yaitu pegawai / pengawal raja
 3. Rakyat jelata
- Di Sulawesi Selatan
 1. Anakarung, yaitu golongan bangsawan atau keturunan raja
 2. To-maradeka, yaitu orang merdeka yang bukan budak
 3. Ata, yaitu budak yang tidak mampu membayar utang atau orang kalah perang

4. Cara (pendekatan) mempelajari stratifikasi sosial

- a) Pendekatan objektif
Berusaha memilah masyarakat dalam beberapa lapisan dilakukan menurut ukuran yang objektif berupa variabel yang mudah diukur secara kuantitatif.
- b) Pendekatan subjektif
Pelapisan masyarakat menurut kesadaran subjektif warga masyarakat itu sendiri.
- c) Pendekatan reputasional
Disusun dengan cara subjek penelitian diminta menilai status orang lain dengan jalan menempatkan orang lain tersebut ke dalam suatu skala tertentu.

5. Hal hal yang harus dilakukan agar tercipta harmoni sosial

- a) Mengupayakan penyelesaian konflik melalui mediasi, konsiliasi, arbitrase, dan intervensi
- b) Meningkatkan toleransi dan rasa saling percaya
- c) Penguatan kembali nilai-nilai kearifan lokal
- d) Menjaga kelanggengan situasi damai

6. Cara menyikapi larangan mudik

bisa dilogika

7. Faktor penyebab terjadinya konflik

- a) Perbedaan antar individu
Adanya perbedaan harga diri, perasaan, dan pendirian yang berbeda dengan orang lain, sehingga menyebabkan benturan dengan individu lainnya
- b) Perbedaan kepentingan
Pelanggaran norma yang terjadi karena perbedaan tujuan menyangkut kepentingan politik, sosial, ekonomi, dan budaya.
- c) Perbedaan budaya
Kebudayaan yang seiring berkembang dengan perubahan zaman, dan masuknya budaya baru yang tidak sesuai dengan budaya lama.
- d) Perubahan sosial
Perubahan dan pergeseran nilai disebabkan perubahan sosial akibat industrialisasi.

8. Kekerasan menurut Robert F like

- a) Kekerasan Personal
Kekerasan yang dilakukan oleh individu (pribadi) dan berwujud dalam dimensi fisik maupun psikologi. Kekerasan fisik dapat berupa tindakan mencederai atau melukai. Kekerasan psikologis muncul dalam bentuk ancaman atau pembunuhan karakter.
- b) Kekerasan Institusional
Kekerasan yang dilakukan oleh lembaga tertentu. Aksi fisik dapat muncul dalam bentuk kerusuhan, terorisme, dan perang. Aksi psikologis muncul berbentuk perbudakan, rasisme, dan seksisme.

9. Contoh tindakan sesuai Jenis Perdamaian

- a) Perdamaian Positif
Terpenuhinya rasa aman dan keadilan ekonomi dari sistem yang berlaku sampai terhapusnya diskriminasi ras, etnis, dan agama oleh struktur sosial.
Contoh : toleransi antar agama yang berbeda
- b) Perdamaian Negatif
Berfokus pada tidak adanya kekerasan langsung, seperti perang. Perdamaian negatif ini dapat ditemukan kapan pun ketika tidak ada perang atau bentuk-bentuk kekerasan langsung yang terorganisir.
Contoh : perjanjian perdamaian

c) Perdamaian Menyeluruh

Upaya melakukan penggabungan perdamaian positif dan negatif. Perdamaian menyeluruh adalah kehadiran dari setiap unsur tindakan dari sistem perdamain keseluruhan.

II. PILIHAN GANDA KOMPLEKS LEBIH DARI 1 (SATU) JAWABAN (PGK L1)

10. Diferensiasi gender menyebabkan perbedaan penghargaan

- 1) Anak laki dianggap sebagai penerus keturunan, sedangkan anak perempuan dianggap sebagai pelayan, sehingga kadang dibatasi dalam tingkat pendidikan.
- 2) Suami bekerja mencari nafkah, sedangkan istri sebagai ibu rumah tangga (dianggap kontribusi kurang). Walau menjadi wanita karir, pekerjaan sebagai ibu rumah tangga tetap melekat.
- 3) Adanya kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) karena wanita dianggap berada di pihak yang lemah.
- 4) Ketidakadilan yang terjadi di dunia kerja termasuk gaji dan upah.

11. Konsekuensi diferensiasi

- a) Rasialisme : menganggap ras tertentu lebih tinggi daripada ras lainnya
- b) Seksisme : menganggap laki-laki lebih cerdas dan kuat, sehingga terjadi diskriminasi terhadap perempuan
- c) Politik aliran : suatu organisasi dikelilingi sejumlah organisasi massa

12. Pelapisan sosial yang pernah ada di Indonesia

- a) Pertanian berdasarkan kepemilikan tanah
 - Kaum petani yang punya tanah dan rumah
 - Kaum yang tidak punya tanah tapi punya rumah
 - Kaum yang tidak punya tanah dan tidak punya rumah
- b) Pertanian berdasarkan kriteria ekonomi
 - Elit desa dengan cadangan pangan dan usaha
 - Orang yang punya cadangan pangan saja
 - Orang yang tidak punya cadangan pangan dan cadangan usaha
- c) Petani di Pulau Jawa
 - Cikal bakal
 - kuli kenceng
 - kuli kendo, buruh tani
- d) Feodal Surakarta dan Yogyakarta
 - Kaum bangsawan, yaitu raja dan bangsawan
 - Golongan priyayi, ulama, dan punggawa
 - Wong cilik, yaitu petani, pedagang, buruh
- e) Feodal Aceh
 - Golongan atas, keturunan raja
 - Olee balang, pegawai dan pengawal raja
 - Rakyat jelata

- f) Feodal Sulawesi Selatan
 - Anakarung, yaitu bangsawan dan raja-raja
 - To-maradeka, yaitu orang merdeka atau bukan budak
 - Ata, yaitu budak yang tidak mampu membayar utang
- g) Masa penjajahan Belanda
 - Golongan eropa
 - Golongan Timur Asing
 - Golongan bumiputera
- h) Masa penjajahan Jepang
 - Bangsa Jepang
 - Bangsa Bumiputera
 - Bangsa Cina dan Eropa
- i) Masyarakat industri berdasar profesi
 - Kelompok professional
 - Kelompok profesi awal dan semiprofesi awal
 - Buruh rendahan
- j) Masyarakat industri berdasar kriteria ekonomi
 - Upper class
 - Middle class
 - Lower class

13. Dasar stratifikasi

- a) Ukuran kekayaan
- b) Ukuran kekuasaan
- c) Ukuran kehormatan (biasanya dalam masyarakat tradisional)
- d) Ukuran ilmu pengetahuan

14. Tradisi Tari Saman budaya masyarakat Aceh

- Berasal dari dataran tinggi Gayo, Aceh
- Dilakukan dengan duduk berjejer dengan mengucapkan syair-syair pujian islami
- Digunakan untuk merayakan peristiwa penting dalam adat dan kelahiran Muhammad SAW
- Media untuk menyampaikan dakwah

15. Ciri-ciri perpecahan / disintegrasi sosial

- a) Sebagian besar masyarakat tidak mematuhi norma yang berlaku dalam masyarakat
- b) Timbul ketidaksepahaman di antara anggota kelompok dalam hal tujuan sehingga hilang rasa kesatuan dan solidaritas dalam kelompok
- c) Sanksi yang diberikan kepada pelanggar norma tidak dilaksanakan dengan konsekuen sehingga ada kesan bahwa sanksi tidak berfungsi
- d) Menurunnya kewibawaan tokoh masyarakat dan pemimpin sehingga masyarakat bingung siapa yang bisa dijadikan panutan atau teladan

III. PILIHAN GANDA KOMPLEKS BENAR-SALAH 1 (SATU) JAWABAN

16. Faktor penyebab timbulnya masyarakat majemuk

1. Keadaan Geografis
Wilayah Indonesia yang berbentuk kepulauan, serta proses penyebaran yang melalui daratan Asia Tenggara dan lautan menyebabkan setiap penghuni kepulauan mempunyai perbedaan masing-masing
2. Pengaruh Budaya Lain
Indonesia sebagai jalur perdagangan utama menyebabkan orang asing sering singgah, sehingga terjadi penyebaran budaya baru
3. Kondisi iklim yang berbeda
Perbedaan iklim pantai, pegunungan, dan perkotaan menyebabkan pola perilaku dan mata pencaharian masyarakat berbeda
4. Pembangunan
Adanya industrialisasi sehingga membentuk kelas ekonomi dalam masyarakat

IV. PILIHAN GANDA KOMPLEKS BENAR-SALAH LEBIH DARI 1 (SATU) JAWABAN (PGK B-S L1)

17. Dasar kemajemukan

- a) Perbedaan ciri-ciri fisik
- b) Perbedaan ciri sosial
- c) Perbedaan ciri budaya

18. Stratifikasi masyarakat feudal yang pernah di Indonesia

- Di Surakarta dan Yogyakarta
 4. Kaum bangsawan, yaitu raja dan keluarganya
 5. Golongan priyayi, ulama, punggawa
 6. Golongan wong cilik, yaitu petani, pedagang, buruh
- Di Aceh
 4. Keturunan raja atau bangsawan
 5. Olee balang, yaitu pegawai / pengawal raja
 6. Rakyat jelata
- Di Sulawesi Selatan
 4. Anakarung, yaitu golongan bangsawan atau keturunan raja
 5. To-maradeka, yaitu orang merdeka yang bukan budak
 6. Ata, yaitu budak yang tidak mampu membayar utang atau orang kalah perang

19. Sifat stratifikasi

- a) Pelapisan sosial tertutup : membatasi kemungkinan untuk pindah dari lapisan satu ke lapisan lain

- b) Pelapisan sosial terbuka : setiap masyarakat punya kesempatan untuk menaikkan status sosialnya dengan usahanya masing-masing
- c) Pelapisan sosial campuran : kombinasi dari lapisan sosial tertutup dan terbuka, contohnya anak seorang raja bila meninggalkan daerah kerajaannya maka dia harus menyesuaikan diri dengan lingkungannya, karena bukan merupakan orang yang istimewa lagi.

20. Tradisi budaya garebeg di Surakarta

- Dilakukan untuk memperingati peristiwa penting
- Perayaan utamanya dilakukan oleh Keraton Surakarta dan Keraton Yogyakarta untuk memperingati Maulid Nabi
- Dilakukan sebagai bentuk ucapan syukur terhadap kemakmuran masyarakat
- Menggunakan gunung yang terdiri atas hasil bumi yang disusun menggunung, lalu nantinya masyarakat akan memperebutkan isi gunung ini

21. Alternatif pemecahan masalah konflik antaretnis

- a) Penanganan secara cepat melalui pemahaman nilai positif budaya lain demi kepentingan dan kemajuan bersama
- b) Reformasi pandangan primordialisme yang menggiring manusia menjadi tertutup
- c) Anggapan superior terhadap budaya perlu diwaspadai, sehingga tidak merusak tatanan sosial
- d) Dikembangkannya etika masyarakat, seperti etika kepedulian, etika solidaritas, etika tanggung jawab, etika dialog, dan etika holistik untuk menghormati perbedaan
- e) Memaknai Bhineka Tunggal Ika sebagai slogan pemersatu
- f) Mengedepankan makna pluralitas dan multikulturalitas daripada sentralitas, eksklusifitas, dan monokulturalitas

22. Usaha penanggulangan terhadap konflik sosial

- a) Koersi : dilakukan dengan cara paksaan
- b) Kompromi : pihak yang bertikai mengurangi tuntutan demi penyelesaian perselisihan
- c) Arbitrasi : pihak yang bertikai mengundang pihak ketiga untuk menengahi dan memberi keputusan yang mengikat kedua belah pihak.
- d) Mediasi : pihak ketiga yang netral memberikan saran dan masukan kepada kedua belah pihak yang bertikai.
- e) Konsiliasi : usaha untuk mempertemukan keinginan pihak yang demi tercapainya tujuan bersama.
- f) Toleransi : bentuk akomodasi tanpa persetujuan formal.
- g) Stalemate : pihak yang bertikai memiliki kekuatan seimbang sehingga pertikaian berhenti pada suatu titik tertentu.
- h) Ajudikasi : penyelesaian konflik melalui pengadilan.
- i) Rasionalisasi : pemberian keterangan yang kedengarannya rasional untuk membenarkan tidakannya yang sebenarnya menimbulkan perselisihan.

- j) Segresi : masing-masing pihak yang berselisih menghindar dalam rangka mengurangi ketegangan.
- k) Eliminasi : pengunduran diri salah satu pihak yang terlibat dalam konflik karena mengalah.
- l) Konversi : salah satu pihak yang mengalah bersedia menerima pendirian pihak lainnya.
- m) Gencatan senjata : persetujuan untuk menghentikan pertikaian dan menanggukkan permusuhan untuk merumuskan kesepakatan bersama.

V. MENJODOHKAN (MJDK)

23. Beberapa kondisi umum yang mendorong terciptanya stratifikasi sosial menurut Wila Huky

- a) Perbedaan ras dan budaya
Perbedaan ciri biologis secara fisik, seperti warna kulit
- b) Pembagian tugas yang terspesialisasi
Berkaitan dengan fungsi kekuasaan dan status masyarakat
- c) Kelangkaan
Adanya perbedaan hak dan kesempatan dalam masyarakat

24. Konsekuensi stratifikasi

- a) Pakaian
masyarakat kelas atas meniru gaya pakaian model terkenal, masyarakat menggunakan pakaian produksi dalam negeri, masyarakat bawah menggunakan pakaian yang diproduksi perusahaan pakaian dan dijual di pasar
- b) Rumah dan perabot
masyarakat kelas atas membangun rumah mewah dengan keamanan memadai, masyarakat menengah membangun rumah tipe sedang, masyarakat bawah membangun rumah kecil dan sederhana
- c) Bahasa dan gaya bicara
masyarakat menengah ke atas sering menggunakan istilah asing, masyarakat bawah tidak terlalu memperhatikan etika, sehingga sering mengucapkan kata-kata kasar
- d) Makanan
masyarakat atas makan di restoran dengan menu berasal dari luar negeri, masyarakat kelas menengah makan di restoran dalam negeri, kelompok bawah mengolah makanannya sendiri
- e) Gelar, Pangkat, atau Jabatan
kelompok menengah ke atas mempunyai gelar pada namanya, sedangkan masyarakat bawah tidak mengenal penggunaan gelar seperti itu
- f) Hobi dan kegemaran
masyarakat kelas atas berlibur ke luar negeri, masyarakat menengah berlibur ke tempat wisata lokal, masyarakat bawah berekreasi di sekitar tempat tinggalnya. Untuk hobi, masyarakat atas menyukai music klasik dari komposer luar negeri dan menyukai

olahraga mahal. Masyarakat kelas bawah menyukai jenis music tradisional, seperti dangdut, dan lebih memilih olahraga seperti sepak bola.

25. Contoh dari teori konflik dan kekerasan

a) TEORI KEKERASAN (BKS hal. 5)

1. Teori kekerasan sebagai tindakan aktor
→ Manusia melakukan kekerasan karena adanya faktor bawaan seperti kelainan genetic atau fisiologis
2. Teori kekerasan struktural
→ Kekerasan tidak hanya dilakukan individu, melainkan dipengaruhi oleh struktur, seperti aparaturnegara
3. Teori kekerasan sebagai kaitan antara aktor dan struktur
→ Konflik merupakan sesuatu yang telah ditentukan sehingga bersifat endemik bagi kehidupan masyarakat.

b) TEORI KONFLIK (BKS hal. 18)

1. Teori hubungan sosial
→ Konflik terjadi akibat permusuhan antara kelompok yang berbeda
2. Teori negosiasi prinsip
→ Konflik disebabkan oleh posisi yang tidak selaras dan perbedaan pandangan
3. Teori kebutuhan manusia
→ Tidak terpenuhinya kebutuhan pokok, sehingga mudah dihasut dan terjadi konflik horizontal
4. Teori identitas
→ Adanya ancaman terhadap identitas kelompok
5. Teori kesalahpahaman antarbudaya
→ Disebabkan adanya ketidakcocokan dalam berkomunikasi antar budaya
6. Teori transformasi konflik
→ Adanya ketidaksetaraan dan ketidakadilan yang muncul sebagai masalah sosial

VI. ISIAN JAWABAN SINGKAT (IJS)

26. Tradisi masyarakat maluku untuk meredakan masalah/ konflik

Pela gandong

VII. URAIAN (U)

27. Jelaskan tiga cara mendapatkan status sosial dan berilah contoh masing-masing!

- a) Ascribed Status : status sosial yang sudah ada sejak lahir
Contoh : keluarga kerajaan, dan kasta dalam agama Hindu
- b) Achieved Status : status sosial yang diraih karena kerja keras dan usaha
Contoh : direktur perusahaan, dan orang dari miskin jadi sukses

- c) Assigned Status : status yang didapatkan dari orang lain

Contoh : tetua desa, gelar kalpataru. dan ahli agama

28. Jelaskan faktor -faktor yang menjadi latar belakang munculnya masyarakat multikultur di Indonesia dan dampaknya (BKS hal. 82)

- a) Keadaan Geografis

Wilayah Indonesia yang berbentuk kepulauan, serta proses penyebaran yang melalui daratan Asia Tenggara dan lautan menyebabkan setiap penghuni kepulauan mempunyai perbedaan masing-masing

- b) Pengaruh Budaya Lain

Indonesia sebagai jalur perdagangan utama menyebabkan orang asing sering singgah, sehingga terjadi penyebaran budaya baru

- c) Kondisi iklim yang berbeda

Perbedaan iklim pantai, pegunungan, dan perkotaan menyebabkan pola perilaku dan mata pencaharian masyarakat berbeda

- d) Pembangunan

Adanya industrialisasi sehingga membentuk kelas ekonomi dalam masyarakat

29. Berdasarkan ilustrasi di atas, buatlah proposal penelitian, yang memuat judul penelitian, Latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, teori yang digunakan, kerangka pikir, subyek/ populasi, metode pengumpulan data, pengolahan dan Analisa data

Bab 1 - Pendahuluan

- a) Latar Belakang : alasan ketertarikan peneliti

- b) Rumusan Masalah : diutamakan yang menggunakan bagaimana dan mengapa

- c) Tujuan dan Manfaat Penelitian

*) Tidak perlu menggunakan batasan konsep untuk uraian ini kata Bu Rini 😊

Bab 2 – Landasan Teori

- a) Teori yang digunakan

- b) Kerangka Pikir (tambahi bagan boleh, tapi harus mencerminkan penggunaan teori)

*) Tidak perlu penelitian serupa juga

Bab 3 – Metodologi

- a) Subjek penelitian : subjeknya apa, dimana kita memperoleh data

- b) Metode dan alat pengumpulan data (bisa sampel pake angket, wawancara, observasi, dll)

- c) Pengolahan data dan analisa (bisa pake pendekatan kuantitatif yang berupa statistik, kalo pake metode kualitatif berarti non statitiska)

30. Sebutkan dan berilah contohnya bentuk-bentuk kekerasan menurut Johan Galtung tersebut!

- a) Kekerasan Struktural

- Ketidakadilan tercipta karena adanya sistem yang menyebabkan manusia tidak bisa memenuhi kebutuhan dasarnya
- Contoh :
 - Tekanan dari lembaga militer
 - Pengangguran akibat sistem ekonomi yang kurang baik
 - Adanya diskriminasi terhadap sebuah ras atau agama
- b) Kekerasan Kultural
 - Hasil dari aspek kebudayaan dan ruang simbolis dalam masyarakat yang dapat digunakan untuk membenarkan kekerasan struktural
 - Contoh : saling membenci antar etnis karena adanya asumsi negatif
- c) Kekerasan Langsung
 - Tindakan intimidasi yang dapat menyebabkan ketakutan dan trauma, bahkan kematian
 - Contoh : penyerangan secara sengaja, pembunuhan, dsb